

Nama: Darista

Npm: 2113053303

Kelas: 4F

Mata Kuliah: Pembelajaran PKN SD

## UTS

1. Karena PKN dengan paradigma barunya yaitu mengembangkan pendidikan demokrasi mengemban tiga fungsi pokok, yakni mengembangkan kecerdasan warganegara (civic knowledge), membina keterampilan warga negara (civic skill) dan membentuk watak warganegara (civic disposition). Selanjutnya, untuk mengembangkan masyarakat yang demokratis melalui pendidikan kewarganegaraan diperlukan suatu strategi dan pendekatan pembelajaran khusus yang sesuai dengan paradigma baru PKN. Agar model pembelajaran yang memfokuskan pada kegiatan belajar siswa aktif (active students learning) dan pendekatan inkuiri (inquiry approach). Dengan adanya paradigma baru dalam pembelajaran PKN ini, maka memunculkan suatu proses pembelajaran baru. Karena masalah utama dalam pembelajaran PKN ialah penggunaan metode pembelajaran yang terkesan kaku, kurang fleksibel, kurang demokratis, dan cenderung lebih dominan one way method. Maka untuk mengatasi masalah tersebut dari paradigma baru itu muncul suatu model pembelajaran yang efektif dan efisien sebagai alternatif pendekatan, yaitu model pembelajaran berbasis portofolio (portfolio based learning) atau proyek belajar kewarganegaraan kami bangsa Indonesia (PKKBI) yang diharapkan mampu melibatkan siswa dalam keseluruhan proses pembelajaran dan melibatkan seluruh aspek yaitu, kognitif, afektif dan psikomotorik siswa.

2. Dalam pembelajaran PKN SD sangat penting untuk ditanamkan sejak dini karena nilai bermanfaat sebagai standar pegangan hidup. Nilai adalah suatu perbuatan kebaikan yang terdapat dalam berbagai hal yang dianggap sebagai sesuatu yang berharga, berguna dan memiliki manfaat. Moral adalah baik buruknya seseorang yang melekat pada diri seseorang. Norma adalah suatu aturan yang sudah diterapkan dalam kehidupan di masyarakat atau suatu tatanan yang ada.

3. Teori belajar itu seperti menggambarkan pada seseorang melakukan proses belajar mengajar antara guru dan siswa, dalam perancangan metode pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas maupun diluar kelas. Teori belajar adalah deskriptif, karena tujuan utamanya memeriksa proses belajar.

4. a. Strategi Pembelajaran adalah suatu usaha menggunakan strategi yang sistematis yang dilakukan secara efektif untuk mendapatkan suatu prestasi dan juga keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran. Strategi ini dapat diartikan sebagai suatu rancangan sekaligus metode dalam mencapai tujuannya. Strategi pembelajaran adalah suatu rencana, yang didalamnya terdapat rangkaian kegiatan yang dirancang secara khusus.

b. Model pembelajaran merupakan suatu kerangka konseptual yang melukiskan prosedur secara sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran.

c. Metode pembelajaran merupakan suatu proses yang sistematis dan teratur yang dilakukan oleh pendidik dalam penyampaian materi kepada muridnya. Dengan adanya cara ini maka diharapkan proses belajar mengajar bisa berjalan dengan baik. Oleh karena itu, pendidik harus bisa mempelajari metode pembelajaran.

d. Media pembelajaran merupakan salah satu cara atau alat bantu yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dilakukan untuk merangsang pola pembelajaran agar dapat menunjang keberhasilan dari proses belajar mengajar sehingga kegiatan belajar mengajar dapat efektif untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Hubungan strategi, model, metode, dan media pembelajaran, Strategi pembelajaran adalah cara-cara tertentu yang digunakan secara prosedural dan sistematis dalam suatu aktivitas pembelajaran, dalam rangka meningkatkan kualitas hasil dan proses belajar. Model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir pembelajaran yang disusun oleh seorang pendidik. Metode pembelajaran diartikan sebagai sebuah cara yang dipergunakan dalam pengimplementasian rencana yang telah disusun dalam suatu kegiatan nyata untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran mempunyai peran penting untuk meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar,

## 5. Metode kelas rendah

1. Metode eksperimen: Metode ini merupakan penyampaian pelajaran, di mana siswa melakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajari.

Kelebihan Membuat siswa lebih percaya atas kebenaran atau kesimpulan berdasarkan percobaan.

Alasannya: agar siswa melakukan percobaan dengan eksperimen yang guru berikan dan mengamati nya lalu ambil kesimpulan nya.

2. Metode karya wisata: Metode satu ini menggunakan tempat atau lingkungan tertentu yang mempunyai sumber belajar untuk siswa. Namun penerapan metode ini perlu memperoleh

pengawasan secara langsung dari guru.

Kelebihan pengajaran yang memanfaatkan lingkungan nyata dalam pelajaran

Alasannya: untuk meningkatkan keaktifan siswa di mana siswa dapat melakukan pengamatan secara langsung terhadap lingkungan sekitar.

Metode untuk kelas tinggi

1. Metode diskusi:Metode ini berhubungan dengan belajar pemecahan masalah, yang biasa dilakukan secara berkelompok. Bentuknya adalah dengan tukar menukar informasi, pendapat, dan pengalaman untuk mendapatkan pemahaman yang lebih jelas tentang sesuatu.

Kelebihan metode pembelajaran diskusi adalah memperluas wawasan, membina untuk terbiasa musyawarah dalam memecahkan suatu masalah, merangsang kreativitas anak didik dalam bentuk ide, gagasan,dalam pemecahan masalah.

Alasannya: agar lebih mudah dalam pemecahan masalah jika dilakukan secara berkelompok.

2. Metode demonstrasi:metode ini bisa membantu peserta didik mencari jawaban dengan usaha sendiri berdasarkan fakta yang benar.untuk memperoleh jawaban dengan mengamati suatu proses atau peristiwa tertentu.

Kelebihan metode pembelajaran demonstrasi adalah menghindari verbalisme, siswa lebih mudah memahami apa yang dipelajari, proses pengajaran lebih menarik, serta siswa dirangsang untuk aktif mengamati, mencoba melakukannya sendiri.

Alasannya: agar siswa lebih aktif untuk mengamati dan mencoba melakukannya sendiri.

3. Metode tanya jawab:Guru bertanya siswa menjawab atau siswa bertanya guru menjawab. Dalam metode ini terlihat adanya hubungan timbal balik secara langsung antara guru dengan siswa.

Kelebihan mengembangkan keberanian dan keterampilan siswa dalam menjawab dan mengemukakan pendapat.

Alasannya: agar siswa berani dalam menjawab pertanyaan dari guru dengan hubungan timbal balik.

4. Metode resitasi: adalah suatu metode mengajar dimana siswa diharuskan membuat resume dengan kalimat sendiri.

Kelebihan metode resitasi Sebagai Pengetahuan yang anak didik peroleh dari hasil belajar sendiri akan dapat diingat lebih lama.

Alasannya: agar siswa belajar untuk resume dengan menggunakan kalimat sendiri.

## Model kelas rendah

### 1. Model pembelajaran dengan pendekatan induktif

Pendekatan ini dikembangkan oleh pilosopis Perancis bernama Bacon yang menghendaki penarikan kesimpulan didasarkan atas fakta-fakta yang konkrit sebanyak mungkin. Semakin banyak fakta semakin mendukung hasil kesimpulan.

Kelebihan mengembangkan keterampilan berpikir siswa, menguasai secara tuntas topik-topik yang dibicarakan.

Alasannya Siswa memahami formula melalui sejumlah contoh sederhana.

### 2. Model pembelajaran dengan pendekatan deduktif

Model ini merupakan model dengan pendekatan yang mengutamakan penalaran dari umum ke khusus.

Kelebihan Berpotensi menciptakan suasana kelas yang lebih tenang.

Alasannya tidak memerlukan waktu banyak

### 3. Model ekspositori

Model ini merupakan suatu model dengan pendekatan yang menekankan pada interaksi guru dengan siswa. Dalam pendekatan ini terjadi komunikasi satu arah yaitu dari guru kesiswa sehingga guru jauh lebih aktif dari pada siswa.

Kelebihan guru dapat mengetahui sampai sejauh mana siswa menguasai bahan pelajaran yang disampaikan.

Alasannya dapat mengontrol urutan dan keluasan materi pembelajaran serta kejenuhan belajar siswa.

## Model kelas tinggi

1. Model ceramah bervariasi termasuk ke dalam pendekatan ekspositori dengan ciri utama adanya komunikasi verbal. Ada 5 model ceramah yang dapat dipakai di kelas tinggi yakni ceramah tanya jawab, ceramah audio-visual, ceramah demonstrasi, ceramah mini, dan ceramah interaktif.

Kelebihan guru dapat melihat siswa yang pandai, sedang dan kurang dan untuk mendapat

umpan balik (feed back).

Alasannya: agar siswa tidak bosan dan mengantuk

2. Model kelompok interaktif yang dapat digunakan di kelas tinggi antara lain membaca berpasangan, kelompok pendukung, latihan keterampilan bersama, tugas rumah kelompok, dan sajian situasi.

Kelebihan Siswa lebih banyak diberikan kesempatan untuk melibatkan keinginannya pada obyek yang akan dipelajari.

Alasannya siswa belajar mengajukan pertanyaan, mencoba merumuskan pertanyaan, dan mencoba menemukan jawaban terhadap pertanyaannya sendiri dengan melakukan kegiatan observasi (penyelidikan).

Media yang tepat bagi kelas rendah yaitu:

1. Media video: Video merupakan media pembelajaran untuk siswa SD yang terdiri dari tampilan visual dan audio. Artinya, media ini melibatkan indera penglihatan dan pendengaran siswa.

Alasannya: Guru bisa dengan mudah membagikan media belajar ini kepada anak didik secara daring. Video pembelajaran ini bisa dengan mudah didapatkan melalui berbagai sumber di internet maupun dengan membuatnya sendiri.

Kelebihan:

- akan meningkatkan konsentrasi dan mempermudah siswa dalam memahami pembelajaran. Terlebih jika video dikemas dengan animasi yang menarik.

- kelebihan yang dimiliki media video adalah media video mampu memberikan pesan menyeluruh kepada siswa, media video mampu untuk menjelaskan suatu proses, media video bisa diatur sesuai kebutuhan dan mampu mempengaruhi sikap siswa dengan kesan pada proses.

Kekurangan: 1) Umumnya memerlukan biaya dan waktu yang banyak

2) Video terlalu menekankan pentingnya materi daripada proses pengembangan materi.

2. Gambar: Gambar merupakan contoh media pembelajaran yang cocok untuk anak SD tingkat rendah maupun tinggi.

Alasannya: Media ini akan membuat anak lebih kreatif dan imajinatif. Anak dapat mendapatkan visual dari materi secara jelas sehingga akan lebih mudah untuk dipahami.

Kelebihan:

1. Media visual seperti gambar membantu anak-anak untuk menghasilkan sesuatu. Hal itu karena gambar akan disimpan oleh otak kanan sedangkan teks akan disimpan menggunakan otak kiri yang sifatnya sementara.

2. Media gambar mempunyai kelebihan mudah didapat dan digunakan, murah, jelas dan dapat mengaktifkan siswa

Kekurangan: kekurangannya sebagai medium visual, ukuran gambar, menekankan indra mata, terlalu kompleks, kurang efektif dan memerlukan kejelian guru dalam mencari sumber

3. Peta dan Globe: Media pembelajaran untuk siswa SD selanjutnya adalah peta dan globe. Peta akan membantu siswa untuk lebih mengenal geografis bumi dan letak suatu daerah.

Alasannya: Globe mungkin akan lebih menarik untuk siswa SD karena bentuknya yang 3 dimensi dan dapat diputar.

Kelebihan:

- Siswa dapat mulai mengenal benua, samudera, dan negara-negara di dunia sehingga siswa tahu bahwa bumi itu luas dan menarik untuk dipelajari.

- Merangsang minat siswa terhadap penduduk dan pengaruh- pengaruh geografis.

- Memungkinkan siswa memperoleh gambaran tentang imigrasi dan distribusi penduduk, tumbuh-tumbuhan dan kehidupan hewan, serta bentuk bumi yang sebenarnya.

Kekurangan: Globe tidak mudah untuk dibawa kemana-mana, karena tidak dapat dilipat. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kelemahan globe adalah informasinya tidak lengkap atau masih bersifat umum dan tidak mudah untuk dibawa kemana-mana.

Media yang tepat bagi kelas tinggi yaitu:

1. Media teknologi komputer interaktif:

Alasannya: pembelajaran berbantuan komputer memungkinkan siswa untuk lebih mengenal dan terbiasa dengan komputer yang menjadi semakin penting dalam masyarakat modern sekarang ini. Serata sebagaimana yang diketahui saat ini komputer merupakan media penyampaian pembelajaran yang efektif.

Kelebihan: meningkatkan motivasi belajar siswa, Komputer mampu memberikan informasi kepada siswa tentang kesalahan dan jumlah waktu belajar serta waktu mengerjakan soal-soal.

Kekurangan: biaya yang relatif mahal pada tahap pertama pembuatan media pembelajaran, minimnya kemampuan guru dalam penggunaan multimedia, kurangnya perhatian dari pemerintah, dan fasilitas pembuatan multimedia yang belum memadai.

2. Gambar: Gambar merupakan contoh media pembelajaran yang cocok untuk anak SD tingkat rendah maupun tinggi.

Alasannya: Media ini akan membuat anak lebih kreatif dan imajinatif. Anak dapat mendapatkan visual dari materi secara jelas sehingga akan lebih mudah untuk dipahami.

Kelebihan:

1. Media visual seperti gambar membantu anak-anak untuk menghasilkan sesuatu. Hal itu karena gambar akan disimpan oleh otak kanan sedangkan teks akan disimpan menggunakan otak kiri yang sifatnya sementara.

2. Media gambar mempunyai kelebihan mudah didapat dan digunakan, murah, jelas dan dapat mengaktifkan siswa

3. Peta dan Globe: Media pembelajaran untuk siswa SD selanjutnya adalah peta dan globe. Peta akan membantu siswa untuk lebih mengenal geografis bumi dan letak suatu daerah.

Alasannya: Globe mungkin akan lebih menarik untuk siswa SD karena bentuknya yang 3 dimensi dan dapat diputar.

Kelebihan:

- Siswa dapat mulai mengenal benua, samudera, dan negara-negara di dunia sehingga siswa tahu bahwa bumi itu luas dan menarik untuk dipelajari.

- Merangsang minat siswa terhadap penduduk dan pengaruh- pengaruh geografis.

- Memungkinkan siswa memperoleh gambaran tentang imigrasi dan distribusi penduduk, tumbuh-tumbuhan dan kehidupan hewan, serta bentuk bumi yang sebenarnya.

Kekurangan: Globe tidak mudah untuk dibawa kemana-mana, karena tidak dapat dilipat. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kelemahan globe adalah informasinya tidak lengkap atau masih bersifat umum dan tidak mudah untuk dibawa kemana-mana.